



Dana Tak Terduga, Pemkot Anggarkan Rp 8 M

YOGYA (KR) - Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta beserta elemen masyarakat telah menyatakan kesiapannya dalam menghadapi bencana selama musim hujan kali ini. Bahkan, anggaran dana tak terduga yang semula sebesar Rp 5,3 miliar kini naik menjadi Rp 8 miliar.

Walikota Yogyakarta, Haryadi Suyuti mengatakan, selain anggaran tak terduga, masing-masing Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) juga telah memiliki pos anggaran untuk antisipasi bencana. Oleh karena itu, pihaknya belum akan meminta anggaran tambahan dari Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB).

Kendati alokasi anggaran tersebut cukup besar, namun Haryadi berharap, dana tersebut dapat tetap tersimpan dalam kas daerah. "Harapannya tidak

perlu anggaran itu cair. Kami tidak berharap ada bencana hingga menimbulkan kerugian. Namun, kami semua juga harus siap," terangnya di sela apel siaga bencana yang digelar di halaman Balaikota Yogyakarta, Rabu (7/11).

Menurut Haryadi, kesiapan komponen masyarakat menjadi unsur penting dalam menghadapi bencana. Supaya ketika sewaktu-waktu terjadi bencana, maka masyarakat tidak lagi panik melainkan dapat memosisikan dirinya dengan baik. Pemerintah, TNI, Polri

serta komunitas masyarakat, imbuhnya, telah memiliki komitmen bersama untuk siaga terhadap bencana.

Sekretaris Badan Koordinasi Penanggulangan Bencana Kota Yogyakarta, Sudarsono menambahkan, sesuai prosedur tetap, maksimal dalam jangka waktu 30 menit setelah bencana terjadi, petugas sudah berada di lapangan. Sedangkan untuk musibah kebakaran, maka minimal 12 menit setelah laporan diterima sudah dapat ditangani.

Selain itu, Sudarsono juga memastikan jika seluruh peralatan yang dimiliki dapat berfungsi dengan baik. Sementara potensi bencana yang terjadi selama musim hujan antara lain berupa banjir lokal, banjir lahar dingin, angin kencang, tanah longsor serta pohon

tumbang. "Kami juga menambah peralatan berupa jaring serta alat pemotong pohon. Semua peralatan dan kesiapan yang kami punya juga digelar dalam apel siaga," terangnya.

Terkait dengan kebutuhan logistik, di masing-masing wilayah telah terdapat gudang logistik. Sejauh ini, persediaan kedaruratan masih terjaga dengan baik. Jika gudang logistik di tingkat wilayah tidak mencukupi, maka dapat berkoordinasi dengan Dinas Sosial untuk pengiriman tambahan logistik.

Dalam apel siaga kali ini, selain memaparkan kesiapan personel dan peralatan juga dilakukan simulasi penanggulangan bencana. Baik bencana banjir, kebakaran, penyiapan dapur umum serta tenda darurat. (M-6)-a

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pajak Daerah dan Pengelo	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. Kantor Penanggulangan Kebakara			

Yogyakarta, 22 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005